

**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS
TERHADAP KEPERCAYAAN PUBLIK PADA PEMERINTAHAN
PRABOWO-GIBRAN DI JAWA BARAT**

WARDAH DESTIA URFA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yang diukur berdasarkan penilaian masyarakat, terhadap kepercayaan publik pada Pemerintahan Prabowo-Gibran di Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Edwards III serta teori kepercayaan publik Grimmelikhuijsen dan Knies sebagai landasan analisis. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data dikumpulkan melalui survei kuesioner kepada 129 responden masyarakat Jawa Barat yang mengetahui atau mengikuti perkembangan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan regresi linear sederhana berbantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian masyarakat terhadap implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) secara umum berada pada kategori rendah menuju sedang, terutama pada dimensi sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi, sementara dimensi komunikasi relatif lebih baik meski konsistensi informasi masih rendah. Sejalan dengan itu, kepercayaan publik terhadap Pemerintahan Prabowo-Gibran juga berada pada kategori rendah di seluruh dimensinya, yaitu kompetensi, kepedulian, dan integritas. Hasil regresi menunjukkan persamaan $Y = -6,164 + 1,057X$, dengan t hitung 22,777 lebih besar dari t tabel 1,979 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,803 menunjukkan bahwa 80,3% variasi kepercayaan publik dijelaskan oleh penilaian masyarakat atas implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG), sedangkan 19,7% sisanya dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, penilaian masyarakat yang masih rendah terhadap implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berkontribusi terhadap rendahnya kepercayaan publik pada Pemerintahan Prabowo-Gibran di Jawa Barat.

Kata Kunci: Program Makan Bergizi Gratis (MBG), Implementasi Kebijakan, Kepercayaan Publik, Jawa Barat

**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE FREE
NUTRITIOUS MEAL PROGRAM ON PUBLIC TRUST IN THE
PRABOWO-GIBRAN GOVERNMENT IN WEST JAVA**

WARDAH DESTIA URFA

ABSTRACT

This study analyzes the effect of the implementation of the Free Nutritious Meal Program (Program Makan Bergizi Gratis/MBG), as assessed by the public, on public trust in the Prabowo-Gibran Administration in West Java. It employs Edwards III's policy implementation theory and Grimmelikhuijsen and Knies' public trust theory as the analytical framework. A quantitative approach was used, with data collected through a survey distributed to 129 respondents in West Java who were aware of the MBG Program, using purposive sampling. Data were analyzed using simple linear regression with SPSS version 26. The results show that public assessment of the MBG Program's implementation generally falls into the low-to-moderate category, particularly in the dimensions of resources, implementer disposition, and bureaucratic structure, while the communication dimension was relatively better, although information consistency remained low. Consistent with this, public trust in the Prabowo-Gibran Administration was also low across all dimensions, namely competence, benevolence, and integrity. The regression analysis yielded the equation $Y = -6.164 + 1.057X$, with a calculated t-value of 22.777, greater than the t-table value of 1.979, and a significance value of $0.000 < 0.05$, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_1 . The coefficient of determination (R^2) of 0.803 indicates that 80.3% of the variation in public trust is explained by public assessment of the MBG Program's implementation, while the remaining 19.7% is influenced by other factors. Therefore, the still-low public assessment of the program's implementation contributes to the low level of public trust in West Java.

Keywords: Free Nutritious Meal Program (MBG), Policy Implementation, Public Trust, West Java.